

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi, hampir semua negara memperhatikan pasar modal, dan pasar modal tidak sekedar pasar tempat terjadinya kegiatan jual beli. Namun, pasar modal memainkan peran yang begitu penting dalam meningkatkan stabilitas ekonomi negara. Pasar modal mempunyai fungsi ganda, diantaranya sebagai media perusahaan pembiayaan ataupun sebagai media bagi perusahaan guna menerima dana dari komunitas investasi.¹

Bursa Efek merupakan suatu wadah atau bisa disebut juga dengan pihak yang menyiapkan sistem guna menyatukan tawaran penjual serta pembeli efek yang bertujuan memperjualbelikan efek dari kedua belah pihak tersebut (UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995).² Pasar modal ialah suatu wadah dalam pandangan fisik yang tersusun tempat efek di perjualbelikan dimana disebut dengan bursa efek.. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengartikan tentang pasar modal “sebagai sarana suatu kegiatan yang ada sangkut dengan Penawaran umum dan perdagangan atau jual beli efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan suatu perusahaan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.³

¹ Fudji Sri Marati, “Mengenal Pasar Modal”, *Among Makarti*, Vol.3 No. 5 (Juli 2010) ,79.

² Mudjiono, “Ivesstasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia”, *Jurnal Stie Semarang*, Vol. 4 No. 2 (Juni 2012) ,2.

³ Faizal Muklis, “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia”, *Al Masraf, Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 1 No. 1 (januari-juni 2016), 60.

Sebuah perusahaan mungkin memiliki kelebihan kas dalam bentuk uang tunai sebagai akibat dari pengembangan bisnis, profitabilitas, atau kemampuan untuk mencapai tujuannya. Manajer keuangan ialah orang di perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola arus kas perusahaan dan harus dapat memaksimalkan alokasi sumber daya. terdapat beberapa cara dalam menggunakan uang ekstra dan menghasilkan keuntungan, termasuk berinvestasi di saham.⁴

Investasi adalah kerelaan seorang (*investor*) memberikan sejumlah uang dengan nominal tertentu di masa sekarang untuk memperoleh dimasa yang akan datang. Menanam saham atau yang dikenal dengan investasi saham adalah pembelian, pengikutsertaan maupun kepunyaan saham pada korporasi lain guna memperoleh *dividen* atau sejenisnya. Pendapatan berasal dari dividen yang dibayarkan berdasarkan kepemilikan saham atau pembagian saham.⁵

Investor membutuhkan berbagai informasi tentang kinerja harga saham sehingga mereka dapat membuat keputusan perihal saham dan nilai yang tepat bagi suatu perusahaan agar dapat menentukan harga saham dengan akurat. Pemetaan saham yang hati-hati bisa mengurangi potensi kerugian serta memberikan sokongan guna memperoleh pengembalian yang wajar, sebab berinvestasi pada saham adalah bentuk investasi berisiko, meskipun menjanjikan pengembalian yang relatif tinggi.⁶ Sebelum berinvestasi, investor

⁴ Mudjiono, "Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia", 3.

⁵Ibid, 5.

⁶ Sri Dwi Ari Ambarwati, "Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham dan Varian Return Saham Terhadap BID-ASK Spread Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam Indeks LQ 45", *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol.12 No. 1 (April 2008),27.

harus menganalisis profitabilitas perusahaan, dan investor hanya berinvestasi di perusahaan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan yang memiliki reputasi baik ialah yang dapat menawarkan pengembalian yang stabil. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin banyak dividen yang diberikan perusahaan terhadap pemegang saham.⁷

Harga saham ialah sebuah indikator penting bagi calon maupun investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan yang akan datang. Apabila harga saham terus menerus terjadi kenaikan pada sebuah perusahaan, maka sudah pasti calon investor akan beranggapan bahwasanya perusahaan mampu dan sukses dalam mengelola bisnisnya.

Dalam perdagangan pasar modal terdapat ringkasan harga saham yang disebut juga dengan indeks harga saham. Informasi tentang perkembangan pasar saham sering dirangkum dalam suatu indeks yang dikenal dengan indeks saham. Indeks saham adalah instrumen yang menggambarkan perilaku sebuah saham di pasar saham. sebab adalah indikator yang menjelaskan pergerakan harga saham. Dengan melihat pergerakan suatu indeks saham, seorang pemilik saham mampu mengetahui apakah keadaan pasar sedang menggembirakan atau suram.⁸

Dari sekian banyak sektor di bursa saham Indonesia, sektor yang paling digandrungi oleh investor salah satunya adalah pertambangan hal ini

⁷ Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artinidan A.A Gede Suarjaya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI" *Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No.2 (Agustus 2012),131.

⁸ Sri Dwi Ari Ambarwati, "Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham dan Varian Return Saham Terhadap BID-ASK Spread Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam Indeks LQ 45" *Jurnal Siasat Bisnis* Vol.12 No. 1 April 2008,27.

disebabkan karena memiliki nilai yang sangat baik di mata negara lain. Indonesia terkenal sebagai negara dengan melimpahnya sumber daya alam terkhusus bahan tambang. Menurut US Geological Survey (USGS), Indonesia menempati urutan keenam di antara negara-negara kaya sumber daya alam. Dalam hal potensi pertambangan batubara, Indonesia menempati urutan ketiga dunia dalam mengekspor batubara, kedua dalam produksi timah, kedua dalam tembaga dan keenam dalam emas.⁹

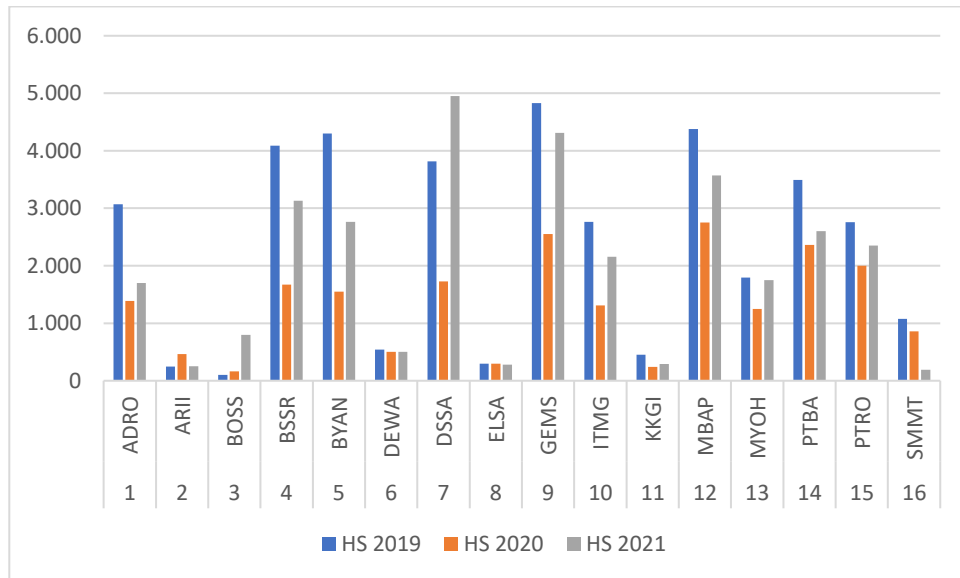
Pada dasarnya, perubahan harga saham perusahaan pertambangan dipicu oleh performa perusahaan serta potensi risiko yang dihadapinya. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari pendapatan operasional dan pendapatan persediaan bersih, serta berbagai rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam menjalankan bisnis. Risiko bisnis dapat dinilai berdasarkan ketahanan perusahaan terhadap siklus ekonomi, serta faktor makroekonomi dan non-ekonomi. Dapat juga dikatakan bahwa faktor makroekonomi dan mikroekonomi mempengaruhi aktivitas perusahaan dan risiko yang terkait dengannya..¹⁰ dibawah ini ialah grafik pergerakan harga saham pada sector pertambangan yang terdaftar dalam daftar efek syariah periode 2019-2021 :

⁹ <https://www.google.com/amp/s/www.strategi.id/anggaran/amp/pr-1041482156/akibat> ekspor-tambang-bocor-ke-china-negara-merugi-puluhan-miliar-dollar dia akses pada tanggal 10 april 2022 pukul 19.00

¹⁰ Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini dan A.A Gede Suarjaya, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI" *Jurnal Manajemen*, Vol. 6 No.2 Agustus 2012,131.

Gambar 1.1

**Grafik Pergerakan Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di
Daftar Efek Syariah**



Sumber: idx.co.id dan diolah peneliti

Dari *display* grafik sebelumnya pergerakan harga saham sebagian besar emiten di tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Menurut data CNBC Indonesia, Di tahun 2020 bulan maret China memutuskan untuk berhenti impor pasokan batu bara ke Negerinya di karenakan virus corona (COVID 19). Konsumen terbesar batu bara di dunia ialah China, karenanya, perubahan akan permintaan negara China pasti dapat mempengaruhi pembentukan harga. Ini menyebabkan harga saham- batu bara yang tercatat anjlok menurun.¹¹ Hal ini yang menyebabkan penurunan harga saham di tahun 2020.

¹¹ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200312130456-17-144350/china-setop-impor-sahamemiten-batu-bara-berguguran> di akses pada tanggal 21 april 2022 pukul 14.00

Seiring berjalannya waktu di tahun 2021 pergerakan harga saham mulai naik kembali di sebabkan ekonomi China mulai bangkit, ekonomi yang pulih kembali tentunya akan mengakibatkan peningkatan akan permintaan listrik. Batu bara merupakan bahan bakar yang digunakan China sebagai energi primer dalam sebagian besar pembangkit listriknya. melambungnya permintaan akan batu bara ketika terjadinya krisis energi menyebabkan harga batu bara naik sebesar US\$ 269 per ton dari harga sebelumnya, pergerakannya tentu juga mempengaruhi pergerakan dari indeks harga sahamnya.¹² Sesuai grafik perkembangan harga saham pertambangan di atas semua perusahaan di tahun 2021 harga sahamnya mengalami kenaikan.

Untuk menentukan apakah akan membeli saham, mayoritas investor memakai analisis rasio, alat yang dipakai guna mengkaji laporan keuangan perusahaan, untuk membantu investor mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Pada penelitian ini, pengamat memakai rasio return on asset dan return on equity sebagai indikator analisis harga saham. Kedua metrik tersebut mencakup rasio profitabilitas yang digunakan guna mengetahui sejauh mana perusahaan memperoleh laba.

Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan dalam mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mendapatkan laba. Selain itu, Rasio tersebut pun memberikan efektivitas dalam tingkat manajemen perusahaan.¹³ *Return On Asset* merupakan kesanggupan perusahaan dalam hal mendapatkan laba

¹² <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/market/20211014101153-17-283806/krisis-energi-saham-batu-bara-meledak-di-seluruh-dunia/amp> di akses pada tanggal 21 april 2022 pukul 14.00

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),196.

dengan memakai total asetnya. Atau bisa juga diartikan suatu ukuran kemampuan perusahaan dalam menerima pengambilan berdasarkan pengelolaan asset yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga dapat menghasilkan keuntungan sebelum pajak.¹⁴ *Return on Equity* adalah ukuran seberapa efektif perusahaan mengelola sahamnya dan mengukur jumlah pengembalian investasi yang telah dibayarkan investor sendiri kepada pemegang saham.¹⁵

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan bersamaan dengan *Return On Asset* terhadap harga saham menurut Tri Nonik Sumaryanti secara parsial *Return On Asset* pada Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Sub-Sektor Batu Bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,¹⁶ namun menurut Nurlia serta Juwari secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.¹⁷

Adapun terkait *Return On Equity* Menurut penelitian yang di lakukan Wawan Arya, Paramarta, Nyoman Mendra, dan AA. Putu Nira Juniari tidak pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

¹⁴ Puspitasari Gita, *Analisi Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desantra Muliaisitama, 2020),82.

¹⁵ Saadah Lailatus dan Nurainui, *Implementasi Pengukuran Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return Saham* (Jombang: LPPM,2020),4.

¹⁶ Tri Nonik Sumaryanti, "Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *E Journal Administrasi Bisnis*, Vol. 5 No. 2 (2017),.295.

¹⁷ Nurlia dan Juwari, "Pengaruh *Return On Asset*, *Rreturn On Equity*, *Earning Per share* dan *Current Ratio* Terhadap HargaSaham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Geo Ekonomi*, 88.

periode 2010–2016,¹⁸ sedangkan menurut Fariajul Luddiana, Hari Purnomo, dan Deni Juliasari menyatakan bahwa dalam penelitiannya *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan pada menilai perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.¹⁹ Melihat ketidak konsistenan yang terjadi diantara teori dan hasil penelitian serta diantara hasil harga saham perusahaan pada penelitian sebelumnya, membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan objek berbeda.

Pada karya ilmiah ini peneliti menunjuk korporasi yang berbisnis pada sub sektor bidang pertambangan, korporasi yang tercatat didalam Daftar Efek Syariah (DES). Daftar Efek Syariah ialah sekumpulan efek yang secara fundamental tidak menyalahi prinsip syariah di pasar modal yang telah disetandarisasi oleh Bapepam-LK (Otoritas Pelaporan Keuangan dan Pasar Modal) atau bagian yang mengatur Bapepam-LK.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik dalam melaksanakan suatu penelitian yang memiliki judul “Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan?

¹⁸ Wawan Ariya, Pramarta, Nyoman Mendra, Dan AA. Nira Juniari, “*Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Yang Berimplikasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, (30 september 2017),237.

¹⁹ Fariajul Ludiana, Har Purnomo, dan Deni Juliasari, “Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI” , *Journal Of Accounting*, Vol.4 No.2 (2020),325.

2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara Simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan?

C. Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah sebelumnya maka tujuan penelitian yang akan di capai ialah:

1. Untuk menganalisis apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan
2. Untuk menganalisis apakah *Return On Equity* berpengaruh Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan
3. Untuk menganalisis apakah *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh Terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak manfaat yang beragam bagi banyak pihak, berikut akan dijelaskan manfaat dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti, Menambah pemahaman ilmu ekonomi dan pengetahuan khususnya mengenai dampak ROI dan ROE terhadap harga saham suatu perusahaan..
2. Bagi pembaca, memperluas wawasan pembaca mengenai dunia saham serta sebagai acuan referensi guna menyusun karya ilmiah maupun pemecahan masalah yang terkait dengan penelitian tersebut.

3. Bagi civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura
Yaitu memberikan substitusi bahan pustaka dan informasi kepada para mahasiswa, terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bagi para calon investor, yakni untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pedoman ketika akan menanamkan modal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian ini terbatas pada korporasi yang bergerak dalam sektor pertambangan yang telah tercatat oleh Daftar Efek Syariah tahun 2019-2021. Dan data yang nantinya akan diteliti ialah melalui laporan keuangan tahunan pada korporasi pertambangan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah periode 2019-2021.

Sedangkan variabel yang diteliti dibatasi variabel *Return On Equity* (X1), *Return On Equity* (X2), dan harga saham (Y).

Hipotesis adalah jawaban awal untuk permasalahan yang muncul, dimana kebenaran dari hipotesis ini harus verifikasi terlebih dahulu. Hipotesis ialah konklusi atas suatu problem yang secara teoritis yang memiliki kemungkinan terbesar terjadi serta memiliki akurasi kebenaran yang tinggi. Hipotesis adalah generalisasi dari berbagai kesimpulan yang ditarik dari tinjauan literatur.²⁰Hipotesis pada kajian ini:

1. $H_{a1} = \text{Return On Asset}$ memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan pada harga saham perusahaan

²⁰ Ibid.,18.

2. $H_{a2} = \text{Return On Equity}$ memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan pada harga saham perusahaan
3. $H_{a3} = \text{Return On Asset}$, dan Return On Equity memiliki pengaruh secara simultan pada harga saham perusahaan

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan asumsi fundamental mengenai pertanyaan yang terkait dengan masalah penelitian, dan peneliti telah menerima faktanya.²¹ Asumsi yang terdapat pada penelitian ini diantaranya: faktor-faktor yang memberikan pengaruh bagi harga saham adalah *return on assets* dan *return on equity*. Karena *return on asset* dan *return on equity* yang mana adalah bagian dari analisis rasio yang dapat dipakai sebagai instrumen guna sebagai barometer perusahaan guna menghasilkan laba..²²

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban pertama kali dari masalah yang akan diteliti sebelum dilakukannya penelitian, hal ini karena hipotesis masih perlu dilakukan pengujian. Hipotesis ialah hasil kesimpulan atas suatu masalah penelitian yang menurut teoritis memiliki kemungkinan yang besar serta memiliki strata kebenaran yang tinggi. Hipotesis adalah generalisasi dari berbagai kesimpulan yang ditarik dari tinjauan literatur.²³ Adapun hipotesis yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

²¹ Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2020), 17.

²² Yun Fitriano Dan Meiffa Herfianti, "Analisis Pengaruh ROA,ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 9 No. 2 (juli 2021).195.

²³ *Ibid.*,18.

H_{a1} = *Return On Asset* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham perusahaan

H_{a2} = *Return On Equity* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap harga saham perusahaan

H_{a3} = *Return On Asset*, dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan

H. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan pada kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* merupakan performa sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari semua asetnya.²⁴
2. *Return On Equity* merupakan indikator efektifitas pengelolaan modal suatu perusahaan dengan mengukur besarnya return on shareholder atas investasi pemegang saham perusahaan tersebut.²⁵
3. Harga saham merupakan sebuah barometer terpenting yang bisa dipergunakan investor guna mengukur tingkat kesuksesan manajemen korporasi di masa depan.²⁶
4. Daftar Efek Syariah ialah Sekelompok surat berharga yang tidak melanggar prinsip Syariah di pasar modal, sebagaimana ditetapkan oleh

²⁴Puspitasari Gita, *Analisi Kinerja Keuangan Perusahaan*, 82.

²⁵ Sa'adah Lailatus Dan Nurainui, "Implementasi Pengukuran *Return On Equity* Serta Pengaruhnya Terhadap Retur Saham", 4.

²⁶ Fala Dika Muhammad, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assest*, Dan *Debt ToEequity Ratio* Terhadap Harga Saham", *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 9, No. 2 (2010), 261.

Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan) atau bagian yang mengatur Bapepam-LK.²⁷

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu di jadikan sebagai tambahan referensi bagi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Berikut adalah penjelasan hasil penelitian terdahulu.

1. Tri Nonik Sumaryanti Pada Tahun 2017 Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya *Return On Asset* korporasi bidang barang tambang pada sub sektor batu bara yang tercatat di BEI memiliki pengaruh yang sifatnya signifikan pada harga saham. Hal tersebut dapat diamati pada taraf signifikansi $(0,017) > (0,05)$, serta dapat ditarik kesimpulan jika H_0 tertolak dan H_a terverifikasi, dalam artian *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham.²⁸ Persamaan peneliti Tri Nonik Sumaryanti dengan peneliti yaitu memakai metode analisis regresi linier berganda, adapun difrensiasi penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada segi objek penelitian. Peneliti Tri Nonik Sumaryanti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adapun yang akan dilakukan peneliti adalah yang tercatat di Daftar Efek Syariah.
2. Nurlia dan Juwari Pada Tahun 2017 Pengaruh *Return On Asset*, *Rreturn On Equity*, *Earning Per share* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

²⁷ <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/Default.aspx>di akses pada tanggal 27 Desember 2021 pukul 15.00

²⁸ Tri Nonik Sumaryanti, Pengaruh ROA, EPS, NPM & ROE, 295.

Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji menunjukkan bahwasanya *Return On Asset* korporasi sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di BEI tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada Harga Saham. Hal tersebut dilihat dari skor $t_{hitung} -1.106 < t_{tabel} 2.059$ serta skor signifikansi $0.279 > 0.050$.²⁹ Persamaan peneliti Nurlia dan Juwari dengan peneliti yaitu memakai metode analisis regresi linier berganda, adapun difrensiasi antara kajian ini dengan yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian. Peneliti Nurlia dan Juwari meneliti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adapun peneliti yang tercatat pada Daftar Efek Syariah.

3. Wawan Arya, Paramarta, Nyoman Mendra, dan AA. Putu Nira Juniari Pada Tahun 2017 *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Yang Berimplikasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Hasil uji menunjukkan bahwasanya *Return On Equity* perusahaan Lq45 yang tercatat di BEI tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada harga saham. Hal tersebut bisa dilihat dari skor signifikan variabel *Return On Equity* sebesar $0,393 > 0,05$. Kesimpulannya yakni hipotesis yang diajukan tertolak.³⁰ Persamaan peneliti Wawan Arya, Paramarta, Nyoman Mendra, dan AA. Putu Nira Juniari dengan peneliti yaitu memakai metode analisis regresi linier berganda, adapun hal yang membedakan terletak pada objek yang diteliti. Peneliti Wawan Arya, Paramarta, Nyoman Mendra, dan AA.

²⁹ Nurlia Dan Juwari, Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, 88

³⁰ Wawan Ariya, Pramarta, Nyoman Mendra, dan AA. Nira Juniari, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, 237.

Putu Nira Juniari yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adapun yang akan diteliti tercatat di Daftar Efek Syariah.

4. Fariajul Luddiana, Hari Purnomo, dan Deni Juliasari Pada Tahun 2020 Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI, Hasil uji menunjukkan bahwasanya *Return On Equity* koorporasi Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI tidak mempunyai pengaruh yang sifatnya signifikan pada Harga Saham. Hal ini dapat diamati pada skor $r = 0,451$, $r^2 = 0,204$, $t \text{ hitung} = 1,256 < t \text{ tabel} = 1,960$.³¹ Persamaan peneliti Fariajul Luddiana, Hari Purnomo, dan Deni Juliasari dengan peneliti yaitu memakai metode analisis regresi linier berganda, adapun hal yang membedakan berada pada objek penelitian. Peneliti Fariajul Luddiana, Hari Purnomo, dan Deni Juliasari yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adapun yang akan dilakukan oleh peneliti yang tercatat di Daftar Efek Syariah.

³¹ Fariajul Ludiana, Har Purnomo, dan Deni Julisari, Pengaruh *Return On Asset* (ROA),325.